

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

ITSK RS dr. Soepraoen berada di Jl. Sodanco Supriadi no. 22 Malang. TSK RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brw Malang merupakan institusi pendidikan tinggi tenaga kesehatan yang berada dibawah naungan Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada yang berpusat di Jakarta. Yayasan yang didirikan oleh para purnawirawan kesehatan angkatan darat ini bergerak di bidang pendidikan dan sosial yang menaungi beberapa institusi pendidikan kesehatan di beberapa wilayah Indonesia.

Visi ITSK adalah Menjadi Institut Teknologi Sains dan Kesehatan termuka dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi bidang Teknologi, Sains, dan Kesehatan sehingga tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) Profesional yang dapat terserap ditingkat Nasional/Internasional serta berdaya saing global pada tahun 2040”.

Misi ITSK adalah Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang teknologi, sains, dan kesehatan, Melaksanakan penelitian yang terkemuka dan berdaya saing dalam bidang teknologi, sains, dan kesehatan, Menyiapkan sumber daya manusia (SDM), sarana, prasarana, sistem IT, dan kerjasama untuk menunjang penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang terkemuka dan berdaya saing di tingkat global.

ITSK memiliki beberapa Jurusan yaitu : D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, D3 Farmasi, D3 Akupuntur, D3 Rekam Medis, Sarjana Terapan Kebidanan, Pendidikan Profesi Kebidanan, S1 Fisioterapi, S1 Farmasi Klinis dan Komunikasi, S1 Informasi Kesehatan. Kemudian Jurusan yang penelitian lakukan penelitian yaitu pada Jurusan D3 Keperawatan khususnya pada Tingkat III dengan Jumlah Total Mahasiswa sebanyak 212. Namun peneliti hanya mengambil beberapa mahasiswa sebanyak 26 di sesuaikan dengan tujuan penelitian dan sampel yang digunakan.



4.1.2 Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi : umur, jenis kelamin, pengguna rokok elektrik, dan lama penggunaan

Tabel 4.1 Data Umum Responden Mahasiswa Prodi Keperawatan Tingkat III di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Rs. dr. Soepraoen Malang

No.	Karakteristik	F	%
1	Umur		
	< 25 Tahun	22	85
	25-35 Tahun	4	15
	Total	26	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	21	81
	Perempuan	5	19
	Total	26	100
3	Lama Penggunaan Rokok Elektrik		
	< 5 Tahun	20	77
	> 5 Tahun	6	23
	Total	26	100

Sumber: Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : pada data umur hampir seluruhnya 22 mahasiswa (85%) responden berumur < 25 tahun tahun, untuk jenis kelamin hampir seluruhnya 21 mahasiswa (81%) responden berjenis kelamin laki-laki, untuk data lama penggunaan rokok elektrik hampir seluruhnya 20 mahasiswa (77%) responden telah menggunakan rokok elektrik selama < 5 tahun, dan untuk data pengguna rokok elektrik seluruhnya 26 mahasiswa (100%) responden pengguna rokok elektrik.

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data tingkat pengetahuan

Tabel 4.2 Data Pengetahuan

Pengetahuan	F	(%)
Baik	11	42
Cukup	15	58
Kurang	0	0
Total	26	100

Sumber : Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas didapatkan pengetahuan mahasiswa, sebagian besar yaitu 15 mahasiswa (58%) memiliki pengetahuan yang cukup, hampir setengahnya yaitu 11 mahasiswa (42%) memiliki pengetahuan yang baik, dan tidak satupun yang memiliki pengetahuan kurang.



Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Pengetahuan						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%
	f	%	f	%	f	%		
Umur								
< 25 Tahun	0	0	15	58	7	27	22	85
25-35 Tahun	0	0	0	0	4	15	4	15
Total	0	0	15	58	11	42	26	100
Jenis Kelamin								
Laki-laki	0	0	12	46	9	35	21	81
Perempuan	0	0	3	12	2	7	5	19
Total	0	0	15	58	11	42	26	100
Lama Menggunakan Rokok Elektrik								
< 5 Tahun	0	0	15	58	5	19	20	77
> 5 Tahun	0	0	0	0	6	23	6	23
Total	0	0	15	58	11	42	26	100

Sumber : Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, pada responden yang memiliki kriteria cukup didapatkan data : pada data umur sebagian besar 15 mahasiswa (58%) responden berumur < 25 tahun. Pada jenis kelamin hampir setengahnya 12 mahasiswa (58%) responden berjenis kelamin laki-laki. Pada data lama menggunakan rokok elektrik sebagian besar 15 mahasiswa atau (58%) menggunakan rokok elektrik < 5 tahun. Pada data pengguna rokok elektrik sebagian besar 15 mahasiswa (58%) menggunakan rokok elektrik.

4.2. Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan pengetahuan mahasiswa, sebagian besar yaitu 15 mahasiswa (58%) memiliki pengetahuan yang cukup, hampir setengahnya yaitu 11 mahasiswa (42%) memiliki pengetahuan yang baik, dan tidak satupun yang memiliki pengetahuan kurang.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik hampir setengahnya 11 Mahasiswa (42%). Menurut peneliti Mahasiswa yang masih melakukan perilaku merokok elektrik tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuannya, hal ini dapat dibuktikan dengan data diatas, bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tentang dampak rokok elektrik masih melakukan perilaku merokok. Perilaku tersebut masih dilakukan mungkin karena mengikuti tren masa kini, mencoba coba, harga yang lebih murah atau hemat ketimbang rokok konvensional dan yang paling mendukung adalah karena sudah kecanduan, sehingga perilaku tersebut susah untuk dihentikan.

Menurut Notoadmodjo (2014), pengetahuan adalah hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Dari banyaknya responden yang memiliki kriteria

pengetahuan cukup kemungkinan karena beberapa faktor, yaitu: usia, pendidikan, dan pengalaman.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor usia. Berdasarkan data pada table 4.1 didapatkan bahwa hampir seluruhnya 22 mahasiswa (85%) responden berumur < 25 tahun atau pada masa remaja akhir. Namun berdasarkan data tabulasi silang 4.3 didapatkan bahwa sebagian besar 15 mahasiswa (58%) responden berumur < 25 tahun memiliki pengetahuan cukup. Notoadmodjo (2014), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa lebih dipercaya daripada orang yang belum tinggi tingkat kedewasaannya. Menurut peneliti pada usia remaja akhir bahwa responden cenderung ingin mencoba sesuatu yang baru atau mengikuti gaya hidup/tren yang ada saat ini seperti rokok elektrik. Dari hasil mencoba atau mengikuti teman-temannya, menyebabkan remaja kurang memahami dampak dari rokok elektrik karena mereka beranggapan rokok elektrik aman karena terpengaruhi oleh teman-temannya.

Selanjutnya dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan didapatkan dari faktor pengalaman. Berdasarkan data pada table 4.1 didapatkan bahwa untuk data lama penggunaan rokok elektrik hampir seluruhnya 20 mahasiswa atau (77%) responden telah menggunakan rokok elektrik selama < 5 tahun. Namun berdasarkan data

tabulasi silang 4.3 didapatkan bahwa sebagian besar 15 mahasiswa (58%) menggunakan rokok elektrik < 5 tahun memiliki pengetahuan cukup. Menurut Notoadmodjo (2010), pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan, dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Menurut peneliti, responden yang baru menggunakan rokok elektrik belum mengetahui atau merasakan efek dari rokok elektrik mereka beranggapan rokok elektrik lebih aman dari rokok konvensional, berbeda dengan responden yang sudah menggunakan rokok elektrik sejak lama. Responden yang sudah menggunakan rokok elektrik sejak lama lebih memahami maupun lebih paham kandungan dari rokok elektrik sebab dari pengalaman menggunakan rokok elektrik sejak lama.



